



Peranan Integrasi Bisnis Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan (Studi Kasus PT Dland Bimasakti Property)

Nurfadillah Najwa Faraidin

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: nurfadillahnajwa21@gmail.com

Cindy Claudia Hutabarat

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Cindyhutabarat07@gmail.com

Ongku Munthe

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ongku420@gmail.com

Nurbaiti

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: nurbaiti@uinsu.ac.id

Alamat: Jl. IAIN No.1, Gaharu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Korespondensi penulis: nurfadillahnajwa21@gmail.com

Abstract. Business is an effort carried out by an individual or company with the aim of making a profit. In improving company operations, it is necessary to carry out business integration. Business integration is an effort made by a company to increase the company's advantages. The effort made is by combining two or more companies to improve the performance and quality of a company. This research discusses business integration with the aim of knowing the role of business integration in increasing company operational efficiency. In this research, the object of our company is PT Dland Bimasakti Property. In this company they use a technology-based integrated system, namely ERP (Enterprise Resource Planning). The ERP (Enterprise Resource Planning) applications used in this application are Microsoft Dynamics 365 and Odoo. This application is able to increase the company's operational efficiency.

Keywords: Business, Company, Business Integration, ERP

Abstrak. Bisnis adalah suatu usaha yang dilakukan individu atau perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Dalam meningkatkan operasional perusahaan maka perlulah melakukan integrasi bisnis. Integrasi bisnis merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan keunggulan perusahaan tersebut, upaya yang dilakukan adalah dengan menggabungkan dua atau lebih perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas suatu perusahaan. Penelitian ini membahas tentang integrasi bisnis yang tujuan untuk mengetahui peranan integrasi bisnis dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Pada penelitian ini objek perusahaan kami adalah PT Dland Bimasakti Property. Dalam perusahaan ini mereka menggunakan sistem terintegrasi berbasis teknologi yaitu ERP (Enterprise Resource Planning). Adapun aplikasi ERP

Received November 30, 2023; Revised Desember 2, 2023; Desember 9, 2023

*Corresponding author, e-mail address

Peranan Integrasi Bisnis Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan (Studi Kasus PT Dland Bimasakti Property)

(*Enterprise Resource Planning*) yang digunakan pada aplikasi ini yaitu Microsoft Dynamics 365 dan Odoo. Yang mana aplikasi tersebut mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Kata kunci: Bisnis, Perusahaan, Integrasi Bisnis, ERP

LATAR BELAKANG

Dunia bisnis mengalami perkembangan yang sangat pesat, perkembangan ini sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat yang menunjukkan trend yang terus menerus meningkat dan juga beragam ('Harjadi, 2015). Hal ini menyebabkan persaingan di dunia bisnis semakin ketat, sehingga perusahaan berupaya terus menerus untuk terus beradaptasi dan mencari cara-cara baru untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka ('Sumarti, 2021). Efisiensi operasional merupakan salah satu faktor kunci yang dapat memengaruhi kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan di pasar yang kompetitif saat ini. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional adalah integrasi bisnis.

Integrasi Bisnis adalah penggabungan atau bentuk kerjasama suatu perusahaan dengan perusahaan lain untuk meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan tersebut. Tujuan dari integrasi bisnis adalah untuk menciptakan dan meningkatkan kinerja antara berbagai departemen dan perusahaan, serta memastikan kerja sama yang efisien di antara mereka. Integrasi bisnis dapat membantu perusahaan mengurangi biaya operasional melalui penghapusan redundansi dan peningkatan penggunaan sumber daya. Dengan menghilangkan duplikasi aktivitas dan mengkoordinasikan aliran kerja antara departemen, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja, bahan baku, dan infrastruktur yang dimiliki ('Abdurrahman, 2005) .

Integrasi Bisnis dapat dilakukan dengan mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Salah satu teknologi yang digunakan dalam integrasi bisnis adalah ERP (*Enterprise Resource Planning*). ERP (*Enterprise Resource Planning*) sendiri merupakan suatu perangkat lunak terintegrasi yang di rancang untuk memproses dan mempermudah semua kegiatan perusahaan dalam suatu perusahaan (' Juned, 2014) . Dengan menggunakan ERP (*Enterprise Resource Planning*) ini maka sebuah perusahaan akan lebih mudah untuk melakukan integrasi dengan perusahaan lain sehingga dapat

meningkatkan operasional perusahaan mereka dengan menyesuaikan perkembangan teknologi saat ini.

Pada artikel ini akan di paparkan lebih lanjut mengenai peranan integrasi bisnis dalam meningkatkan operasional perusahaan. Objek yang kami teliti pada artikel ini adalah sebuah perusahaan di bidang property perumahan. Nama perusahaan tersebut adalah PT Dland Bimasakiti Property yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan pembangunan.

KAJIAN TEORITIS

A. Bisnis

Bisnis merupakan suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun organisasi yang menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Para ahli sepakat bahwa ada beberapa hal yang dilakukan dalam kegiatan bisnis antaranya a) Menyediakan barang atau jasa, b) mencari keuntungan, dan c) Bersaing ('Harjadi, 2015) .

Dalam menjalankan bisnis, ada beberapa faktor yang utama agar bisnis tersebut dapat berjalan dengan semestinya. Faktor utama tersebut adalah :

- Pemilik
- Manajer
- Pekerja
- Konsumen

Tidak hanya itu, ada beberapa elemen utama dalam bisnis. Elemen-elemen ini saling berhubungan satu sama yang lainnya untuk menciptakan nilai bagi pelanggan dan juga untuk menghasilkan keuntungan. Adapun elemen-elemen tersebut adalah:

1. Modal, yaitu sejumlah uang ataupun biaya yang digunakan untuk memulai dan menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Modal biasanya di dapatkan dari simpanan pokok, simpanan pinjam, simpanan wajib, tabungan, hibah, ataupun dana cadangan.
2. Bahan Material, yaitu bahan-bahan yang berasal dari sumber daya alam yang dibutuhkan dalam melaksanakan sebuah bisnis. Sumber daya alam ini dapat berupa kayu, tanah, air, batu, dan minyak yang dapat dipergunakan untuk

Peranan Integrasi Bisnis Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan (Studi Kasus PT Dland Bimasakti Property)

membangun tempat sebuah bisnis ataupun menghasilkan barang ataupun jasa yang di butuhkan oleh masyarakat.

3. Sumber Daya Manusia, yaitu orang ataupun individu yang menjadi penggerak dan menjalankan suatu bisnis agar bisnis tersebut berjalan sesuai dengan semestinya. Sumber Daya Manusia ini meliputi karyawan, manajer, ceo, ataupun pihak lain yang menjalankan bisnis tersebut.
4. Keterampilan Manajemen, yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada pada perusahaan tersebut dalam menjalankan bisnis baik itu sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut.
5. Sistem Manajemen yang Efektif, yaitu suatu sistem yang di jalankan oleh perusahaan yang sesuai dengan prosedur dan tata kerja manajemen perusahaan. Jika suatu perusahaan mampu menjalankan sistem manajemen yang efektif maka dapat dikatakan perusahaan dengan bisnis yang sukses ('Aryani, 2021) .

B. Perusahaan

Perusahaan adalah suatu unit atau tempat yang didalamnya terdapat kegiatan produksi yang mengelola sumber daya yang ada untuk menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan tujuan mencari keuntungan .

Ada beberapa jenis perusahaan antaranya Usaha Perorangan, Fa (Firma), CV (*Commanditaire Vennootschaap*), PT (Perseroan Terbatas), PERSERO (Perseroan Terbatas Negara), PERUM (Perusahaan Negara Umum), PERJAN (Perusahaan Negara Jawatan), PD (Perusahaan Daerah), dan Koperasi('Ihsan, 2013) .

- a. **Usaha Perorangan** adalah badan usaha yang didirikan dan dimiliki oleh satu orang. Pemilik usaha perorangan ini bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan dan resiko yang terjadi.
- b. **Fa (Firma)** adalah suatu usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih dalam menjalankan sebuah perusahaan di bawah nama yang sama. Di dalam Fa (Firma) semua orang yang berada di dalamnya memiliki tanggung jawab yang penuh atas semua kegiatan dan resiko yang terjadi dan laba rugi yang terjadi di bagi bersama-sama.

- c. **CV (*Commanditaire Vennootschaap*)** adalah badan usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih yang mana di dalamnya terdapat dua sekutu yaitu sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif yaitu mereka yang menjalankan usaha dan bertanggung penuh terhadap apa yang terjadi. Sedangkan Sekutu pasif adalah mereka yang memberikan modal untuk menjalankan suatu usaha dan tidak bertanggung jawab terhadap kegiatan usaha dan resiko yang terjadi.
- d. **PT (Perseroan Terbatas)** adalah badan usaha yang di dirikan oleh dua orang atau lebih. PT juga merupakan badan hukum perseroan modal yang didirikan atas dasar suatu akad dengan menjalankan kegiatan usahanya dengan modal dasar berbaga saham-saham dan memenuhi persyaratan yang telah di tetapkan di dalam undang-undang (Anita s, 2018).
- e. **PERSERO (Perseroan Terbatas Negara)** adalah suatu badan usaha milik negara yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas) yang modalnya tebagi atas beberapa saham yang seluruhnya atau setidaknya 50% (lima puluh persen) milik negara.
- f. **PERUM (Perusahaan Negara Umum)** adalah suatu badan usaha milik negara yang seluruh modalnya milik negara dan tidak terbagi atas saham. PERUM (Perusahaan Negara Umum) bertujuan untuk melayani kepentingan umum.
- g. **PERJAN (Perusahaan Negara Jawatan)** adalah suatu badan usaha milik negara yang semua modalnya dimiliki oleh negara yang bertujuan untuk menyejahterakan rakyat dan bukan mencari keuntungan.
- h. **PD (Perusahaan Daerah)** adalah suatu badan usaha milik pemerintah daerah yang bertujuan untuk membantu rakyat daerah dan meningkatkan perekonomian daerah.
- i. **Koperasi** adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang-seorang serta badan hukum dengan asas kekeluargaan demi kepentingan bersama.

C. Integrasi Bisnis

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Integrasi adalah proses asimilasi sampai membentuk kesatuan yang utuh . Menurut Howard Wriggins Integrasi adalah proses penyatuan dari beberapa aspek dalam suatu hal tertentu untuk menjadi satu

kesatuan yang lebih Kompleks ('Faisal, 2022). Jadi Integrasi Bisnis adalah Proses penyatuan dua atau lebih perusahaan menjadi satu kesatuan yang utuh untuk mencapai tujuan bersama.

Kegiatan Integrasi Bisnis ini memiliki tujuan yang baik untuk suatu perusahaan yaitu Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, Meningkatkan skala pendapatan perusahaan, Meningkatkan daya saing perusahaan, Memperluas pasar perusahaan, Serta mendapatkan sumber daya yang baru.

Integrasi Bisnis dapat dilakukan dengan beberapa cara, antaranya dengan cara merger, akuisisi, dan joint venture.

- Marger adalah proses penggabungan antara dua perusahaan atau lebih untuk menggantikan perusahaan yang lama dan menjadikannya perusahaan yang baru. Dengan cara membubarkan perusahaan yang lama dan membentuk perusahaan yang baru.
- Akuisi adalah proses pengambilalihan oleh suatu perusahaan kepada perusahaan lain. Dalam proses akuisi perusahaan yang diakuisi tidak dibubarkan akan tetapi tetap beroperasi di bawah naungan perusahaan yang mengakuisikan.
- *Joint Venture* adalah bentuk kerjasama antara antara satu perusahaan dengan perusahaan lain untuk mencapai dan menjalankan tujuan bersama. Dalam Joint Venture setiap perusahaan harus dapat mempertahankan identitas masing-masing.

D. ERP (*Enterprise Resource Planning*)

ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan suatu teknologi berupa perangkat lunak khususnya mengenai teknologi informasi. Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan suatu sistem informasi yang terintegrasi yang berbentuk perangkat lunak yang menyediakan kebutuhan-kebutuhan informasi yang di butuhkan oleh perusahaan. Dengan adanya ERP (*Enterprise Resource Planning*) maka perusahaan akan dengan mudah berbagai data dan juga melakukan komunikasi ('Wibisono, 2005) .

Dalam perusahaan ERP (*Enterprise Resource Planning*) memiliki fungsi dalam meningkatkan operasional perusahaan antara lain mengelola keuangan perusahaan,

mengelola proses produksi, pembelian, dan pengiriman barang, mengelola hubungan perusahaan dengan konsumen, serta mengelola sumber daya manusia pada perusahaan,

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara melihat dan mendeskripsikan apa yang akan di teliti. Dalam penelitian ini kami menggunakan sebuah perusahaan sebagai objek yang kami teliti. Perusahaan yang kami gunakan sebagai objek penelitian pada artikel ini adalah PT Dland Bimasakti Property. Pengumpulan data dari penelitian ini kami lakukan dengan cara wawancara owner PT Dland Bimasakti Property itu sendiri yaitu Ibu Dhea Molya Indriani. Perusahaan ini merupakan perusahaan di bidang pembangunan yaitu perusahaan perumahan atau Developer Property. Selain itu metode penelitian ini melibatkan analisis terhadap studi literatur, artikel ilmiah, buku, dokumen resmi, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Proses penelitian dimulai dengan mengumpulkan hasil wawancara serta mengidentifikasi literatur yang berkaitan dengan integrasi bisnis dan efisiensi operasional perusahaan PT Dland Bimasakti Property (' Juned, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah kami lakukan kepada owner atau pemilik dari PT Dland Bimasakti Property yaitu ibu Dhea Molya Indriani, Mereka menggunakan perangkat lunak ERP (*Enterprise Resource Planning*) untuk mengembangkan serta meningkatkan operasional perusahaan mereka. Perangkat lunak ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang mereka gunakan adalah Microsoft Dynamics 365 dan Odo.

A. Microsoft Dynamics 365



Microsoft Dynamics 365 merupakan sebuah aplikasi atau perangkat lunak yang di sediakan oleh perusahaan Microsoft yang membaantu perusahaan dalam

Peranan Integrasi Bisnis Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan (Studi Kasus PT Dland Bimasakti Property)

mengembangkan dan meningkatkan bisnis mereka. Microsoft Dynamics 365 juga merupakan perangkat akuntansi dan juga penjualan.

Dalam perusahaan PT Dland Bimasakti Property, Microsoft Dynamics 365 memiliki peranan yang sangat penting. Menurut mereka peranan perangkat lunak ini adalah:

- Pengelolaan Properti. Dalam hal ini dapat berupa pengelolaan aset, pengelolaan pemeliharaan, dan pengelolaan kontrak. Seperti pengelolaan dalam pengeluaran dan pemasukkan barang, pengelolaan kontrak dengan perusahaan baik itu perusahaan yang mempermudah kan proses transaksi seperti Bank atau pun perusahaan penyedia bahan bangunan, dan juga pengelolaan aset tanah yang telah dipakai dalam proses pembangunan, serta mobil dan mesin yang digunakan dalam proses pembangunan.
- Pemasaran dan Penjualan. Pada perusahaan PT Dland Bimasakti Property Microsoft Dynamics 365 ini memiliki peranan yang sangat penting pada pemasaran dan penjualan, serta membantu perusahaan dalam meningkatkan operasional mereka. Tidak hanya itu tetapi juga mempermudah pekerjaan perusahaan sehingga pekerjaan yang ada di perusahaan dapat di kerjakan dengan cepat. Dalam pemasaran dan penjualan Microsoft Dynamics 365 digunakan untuk mengelola data tentang informasi konsumen seperti nama, nomor hp, foto ktp, transaksi penjualan, dan masih banyak yang lainnya.
- Akuntansi dan Keuangan. Pada perusahaan PT Dland Bimasakti Property, Microsoft Dynamics 365 memiliki peranan yang sangat penting pada akuntansi dan keuangan. Salah satunya yaitu untuk mengelola arus kas yang masuk ke rekening perusahaan, berapa pengeluaran dan pemasukkan yang perusahaan lakukan dalam membangun properti konsumen, mengelola utang piutang serta kredit, baik itu pada perusahaan kepada pihak lain ataupun pada konsumen kepada perusahaan, serta mengelola pajak.
- Manajemen Sumber Daya Manusia. Pada perusahaan PT Dland Bimasakti Property, Microsoft Dynamics 365 memiliki peran pada pengelola sumber daya manusia di dalam perusahaan PT Dland Bimasakti Property. Salah satunya yaitu untuk mengelola proses penggajian karyawan, pelatihan karyawan, serta pengelolaan karyawan pada perusahaan PT Dland Bimasakti Property.

B. Odoo



Sama seperti halnya Microsoft Dynamics 365, Odoo juga merupakan perangkat lunak yang berguna dalam meningkatkan operasional perusahaan PT Dland Bimasakti Property. Odoo sendiri merupakan sebuah perangkat lunak dalam manajemen bisnis yang meliputi CRM, akuntansi, manufaktur, manajemen stok, gudang, dan masih banyak yang lainnya.

Dalam perusahaan PT Dland Bimasakti Property, Odoo memiliki peranan yang sangat penting. Menurut mereka peranan perangkat lunak ini adalah:

- Duplikasi. Perangkat lunak Odoo pada perusahaan PT Dland Bimasakti Property sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan mereka. Karena dengan perangkat lunak ini maka akan terbantu menghilangkan duplikasi pada pekerjaan dan meningkatkan komunikasi. Sehingga dapat menghemat biaya pengeluaran perusahaan mereka dan meningkatkan efisiensi perusahaan.
- Pemasaran dan penjualan. Perangkat lunak Odoo memiliki peran dalam mengumpulkan dan menganalisis data serta keluhan dan permintaan pelanggan secara lebih efektif. Sehingga perusahaan PT Dland Bimasakti Property dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan mereka dengan cara melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pembangunan.
- Konsumen. Karena perangkat lunak Odoo maka perusahaan PT Dland Bimasakti Property akan terus menerus melakukan perbaikan kualitas perusahaan dan juga meningkatkan efisiensi perusahaan. Sehingga dengan itu perusahaan memiliki citra nama baik di mata konsumen dan meningkatkan kepercayaan pelanggan serta meningkatkan pengalaman pelanggan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa integrasi bisnis memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dalam melakukan integrasi bisnis di era modern saat ini pastilah tidak lepas dari sebuah teknologi. ERP merupakan teknologi masa kini yang membantu perusahaan dalam melakukan integrasi bisnis mereka. ERP ini merupakan sebuah perangkat lunak. Pada perusahaan PT Dland Bimasakti Property dalam melakukan integrasi mereka juga menggunakan perangkat ERP yaitu aplikasi Microsoft Dynamics 365 dan Odoo. Dua aplikasi tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan operasional perusahaan PT Dland Bimasakti Property. Peranan tersebut ialah mengelola kebutuhan properti, meningkatkan pemasaran dan penjualan, membantu mengelolah akuntansi dan keuangan, mengelola sumber daya manusia, serta meningkatkan citra baik perusahaan di mata konsumen.

DAFTAR REFERENSI

Buku

- Faisal, Emil E., Jaenudin, Riswan., Sulkipani., Mentari, Ana., & Camellia. (2022). *Buku Ajar Integrasi Nasional*. Palembang. Bening Media Publishing. URL: <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/48231>
- Harjadi, Dikdik., & Fatmasari, Dewi. (2015). *PENGANTAR BISNIS Teori dan Konsep*. Kuningan. UNIKA Press. URL: <http://repository.syekhnurjati.ac.id/id/eprint/4728>

Artikel Jurnal

- Abdurrahman, Anton. (2005). ANALISIS STRATEGI INTEGRASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Industri Furniture di Kabupaten Jepara). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*. 4(3). Halaman 247-262. DOI : <https://doi.org/10.14710/jspi.v4i3.247-262>
- Aryani, Indah., Tanjung, Rifki A., Rahmadyah, Niken., & Nurbaiti. (2021). Analisis Peranan Sistem ERP dalam Proses Bisnis Terintegritas. *Jurnal EMBA REVIEW*. 1(2). Halaman 232-240. DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v1i2>
- Ihsan, Nurul. (2013). TINJAUAN MENGENAI BENTUK BENTUK PERUSAHAAN DALAM KONSEP EKONOMI KONVENSIONAL DAN FIQH ISLAM. *Jurnal Ekonomi Islam*. 3(1). Halaman 168-200. URL: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42910>
- Juned, Fachrur R. (2014). INTEGRASI SISTEM INFORMASI DALAM Mendukung Perkembangan Bisnis PT. SANDHY PUTRA MAKMUR (SPM) CAB. SUMATERA UTARA. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*. 1(1). Halaman 71-90. DOI: <https://doi.org/10.31289/jkbm.v1i1.1402>
- Sinaga, Nuri A. (2018). Hal-Hal Pokok Pendirian Perseroan Terbatas Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*. 8(2). Halaman 17-58. DOI: <https://doi.org/10.35968/jh.v8i2.253>

- Sumarti, Tati., & Dewi, Vera G.S(2021). PENGARUH STRATEGI INTEGRASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI PT. KEWALRAM. *Jurnal Indonesia Membangun*. 20(1). Halaman 57-69. DOI: <https://jurnal.inaba.ac.id/>
- Wibisono, Setyawan. (2005). Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. 10(3). Halaman 150-159. DOI: <https://doi.org/10.35315/dinamik.v10i3.24>